

# Analisis Kinerja Petugas Avsec Dalam Pemeriksaan Barang Penumpang Pada Mesin X-Ray Di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima

**Indri Andriani**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

**Faiz Albanna**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: [190309105@students.sttkd.ac.id](mailto:190309105@students.sttkd.ac.id)

Email: [faiz@sttkd.ac.id](mailto:faiz@sttkd.ac.id)

Korespondensi [190309105@students.sttkd.ac.id](mailto:190309105@students.sttkd.ac.id)

**Abstract.** *This research is based on the background of rule violations that often occur by officers during On The Job Training (OJT) at Sultan Muhamad Salahuddin Bima Airport, for example, such as not being on time and wearing incomplete uniforms. The purpose of this study was to determine the performance strategy of AVSEC officers in checking passenger goods on X-Ray machines and how AVSEC officers handle malfunctioning X-Ray machines. The method used is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques are observation, interviews, documentation and using SWOT analysis variable weighting. Respondents in this study were security officers in the X-Ray machine section of the Aviation Security unit at Sultan Muhammad Salahuddin Airport in Bima. The results of this study are: 1). The performance strategy of AVSEC officers in checking passenger goods on X-Ray machines at Sultan Muhammad Salahuddin Airport is in accordance with existing handling standards and can support the continuity of discipline of duties and responsibilities that are better. 2). The way AVSEC officers handle malfunctioning X-Ray machines at Sultan Muhammad Salahudin Airport in Bima is by checking goods manually using Walk Through Metal Detector (WTMD) and Hand Held Metal Detecor (HHMD) machines. The performance strategy of Aviation Security officers shows in quadrant one, namely aggressive growth (grow oriented strategy).*

**Keywords:** Aviation Security, X-Ray Machine, SWOT

**Abstrak.** Penelitian ini melatarbelakangi tentang pelanggaran peraturan yang sering terjadi oleh petugas selama On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Sultan Muhamad Salahuddin Bima, contohnya seperti tidak ontime serta memakai seragam yang tidak lengkap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi kinerja petugas AVSEC dalam pemeriksaan barang penumpang pada mesin X-Ray serta cara petugas AVSEC menangani mesin X-Ray yang tidak berfungsi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data nya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan pembobotan variable analisis SWOT. Responden dalam penelitian ini adalah para petugas keamanan pada bagian mesin X-Ray pada unit Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Hasil penelitian ini yaitu: 1). Strategi kinerja petugas AVSEC dalam pemeriksaan

barang penumpang pada mesin X-Ray di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin sudah sesuai dengan standar penanganan yang ada dan dapat menunjang kelangsungan kedisiplinan tugas dan tanggung jawab yang lebih baik lagi. 2). Cara petugas AVSEC menangani mesin X-Ray yang tidak berfungsi di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima adalah dengan melakukan pengecekan barang secara manual dengan menggunakan mesin *Walk Through Metal Detector* (WTMD) dan *Hand Held Metal Detecor* (HHMD). Strategi kinerja petugas *Aviation Security* menunjukkan di kuadran satu yaitu pertumbuhan agresif (*grow oriented strategy*).

**Kata kunci** *Aviation Security*, Mesin X-Ray, SWOT

## LATAR BELAKANG

Industri penerbangan Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan menerima peningkatan jumlah penumpang setiap tahunnya. Sebagai tanggapan atas peningkatan jumlah penumpang ini, beberapa bandara di Indonesia memulai pembangunan bandar udara baru di berbagai wilayah untuk memudahkan penumpang menggunakan layanan penerbangan ini. Dengan bertambahnya jumlah bandara, industri penerbangan Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa, yang menghasilkan peningkatan jumlah penumpang yang dapat diangkut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 mengatur pemanfaatan wilayah udara yang digunakan oleh pesawat untuk lepas landas dan mendarat, naik turunnya penumpang, bongkar muat barang, dan transportasi dari satu lokasi ke lokasi lain dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Setiap prosedur penerbangan harus dilakukan untuk menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2020 mendefinisikan keamanan penerbangan sebagai suatu kondisi untuk melindungi penerbangan dari perbuatan melawan hukum yang menggunakan sumber daya manusia, sarana dan prosedur. Untuk menyempurnakan keamanan penerbangan, diperlukan dokumen-dokumen termasuk peraturan, prosedur dan tindakan yang digunakan untuk melaksanakan tindakan keamanan.

Petugas keamanan penerbangan (AVSEC) sangat penting di setiap bandar udara, baik di Indonesia maupun di luar negeri, karena mereka bertanggung jawab untuk menjaga semua orang aman dan aman. Peneliti menemukan bahwa beberapa petugas melanggar peraturan selama On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Sultan Muhamad Salahuddin Bima. Ini termasuk tiba terlambat dan memakai seragam yang tidak lengkap. Selain itu, saat petugas AVSEC bertugas, mesin X-Ray mengalami masalah, dan personel AVSEC melakukan pemeriksaan ulang menggunakan mesin penginderaan metal tangan (HTMD) untuk memastikan bahwa semuanya benar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan analisis strategi kinerja petugas AVSEC dalam pemeriksaan barang bawaan penumpang pada mesin X-Ray di Bandara Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Mereka akan melakukan ini dengan menggunakan perspektif studi analisis SWOT.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian, mengulas beberapa penelitian terdahulu yang relevan, serta memberikan referensi dan latar belakang penelitian ini. Apabila ada hipotesis, maka dapat dinyatakan secara jelas dan tidak harus dalam pertanyaan.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yaitu kinerja staf, keamanan penerbangan (AVSEC), mesin X-ray dan Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

### **1. Kinerja Karyawan**

Menurut Adhari (2021), karyawan merupakan sumber daya manusia yang paling penting dalam strategi perusahaan. Sumber daya manusia harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya agar membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan perusahaan. Sumber daya manusia menghadapi permasalahan yang semakin besar, terutama dalam hal ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan fleksibel yang mampu menghadapi kekacauan. Sumber daya manusia yang efisien dan berpengalaman sangat penting bagi keberhasilan suatu bisnis, sebuah bisnis. Bagi karyawan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk memenuhi standar yang ditetapkan, mempertahankan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini merupakan masalah yang umum. Hal ini dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Munandar (dalam Asmoro, 2015) menyatakan bahwa kinerja karyawan memerlukan penilaian untuk memberi peluang yang baik kepada karyawan untuk merencanakan karir mereka. Ini dilakukan untuk menentukan pembayaran, promosi, dan pengawasan perilaku karyawan melalui penilaian kinerja, yang dikenal sebagai "penilaian kinerja" atau "penilaian kinerja."

### **2. Aviation Security (AVSEC)**

Menurut Hartono dkk. (2019), keamanan udara (AVSEC) disebut sebagai polisi bandar udara dan bertugas mengamankan area tertutup dan terbatas. Biasanya, petugas AVSEC dapat melihat area X-ray, yang termasuk area tertutup dan terbatas.

Menurut Pendi (2016), tanggung jawab Avsec sangat penting karena mereka bertanggung jawab untuk menjamin keselamatan penumpang darat dan udara. Personel Avsec harus memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai macam karakteristik pengguna jasa, terutama dalam hal menangani masalah pelayanan dan pengaman. Selain itu, mereka harus menangani dengan profesional dan tepat jika ada hal-hal yang mengancam keselamatan, kenyamanan, atau keamanan penumpang pesawat Avsec.

Peraturan Direktur Jenderal Administrasi Perhubungan Udara nomor: SKEP/43/iii/2007 tanggal 6 Maret 2007 tentang penanganan cairan, aerosol, dan gel yang dibawa di dalam kabin oleh penumpang penerbangan internasional. Penumpang maskapai penerbangan dapat membawa cairan, aerosol, dan gel ke

dalam kabin sebagai bagasi untuk kebutuhannya sendiri seperti minuman, kosmetik, obat-obatan, dan kebutuhan pokok. Kapasitas maksimal wadah cairan, aerosol dan gel adalah 100ml dan wajib dimasukkan dalam 1 kantong plastik transparan berukuran 30 x 40 cm yang disediakan oleh pengelola bandara dan maskapai penerbangan dengan kapasitas cairan, botol semprot dan gel 1000ml atau setara 1 liter. , setiap penumpang hanya diperbolehkan membawa maksimal satu kantong plastik transparan. Persyaratan cairan, aerosol, dan gel tidak berlaku untuk obat, makanan, dan minuman. Mengenai persyaratan bagi calon penumpang yang membawa cairan, aerosol, dan gel melebihi batas yang ditentukan, maka harus ditempatkan pada bagasi terdaftar atau akan diangkut. akan disita oleh AVSEC.

### 3. Mesin X-Ray

Ketenagakerjaan (2021). Alat keselamatan sinar-X adalah peralatan yang digunakan untuk mendeteksi barang berbahaya, seperti senjata api, senjata tajam, benda logam yang dianggap berbahaya, obat-obatan terlarang, dan bahan peledak. Peralatan keselamatan sinar-X ditampilkan di layar untuk menghindari bahaya terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan. Gambar yang ditampilkan memiliki warna yang berbeda-beda tergantung pada nomor atom bahan yang ditemukan; warna jingga menunjukkan bahan organik, hijau menunjukkan bahan anorganik, dan biru menunjukkan campuran keduanya.



Gambar. X-Ray Portable

Peralatan sinar-X yang digunakan harus memenuhi standar medis internasional, yaitu tingkat emisi tidak boleh melebihi 0,005uSv/jam. Peralatan sinar-X terdiri dari generator sinar-X yang memotret objek yang akan dideteksi, detektor berbentuk L yang mendeteksi sinar-X yang melewati objek dan mengubahnya menjadi sinyal listrik, serta pengolah gambar yang memprosesnya. x-ray, x-ray dan perekaman gambar yang akurat.

Jenis peralatan X-Ray yang biasa digunakan di bandara adalah: a) Kompartemen X-ray memiliki terowongan kecil untuk mendeteksi barang yang dapat dibawa penumpang, berukuran 60 x 40 cm; b) Bagasi sinar-X mempunyai ukuran terowongan yang lebih besar untuk dideteksi. Kargo penumpang untuk muat di bagasi pesawat berukuran hingga 100x100 cm lebih besar dari kabin X-Ray, c) X-Ray Cargo, mempunyai ukuran terowongan lebih besar dari bagasi X-Ray untuk pendeteksian kargo.



Gambar. X-Ray Rapisan

#### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai faktor untuk menciptakan strategi bisnis. Ini digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu proyek atau bisnis. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis atau proyek.

Menurut Wijayati (2019), analisis SWOT ini terbagi menjadi 4 elemen dasar, yaitu: a) Kekuatan, dimana situasi atau kondisi tersebut mewakili kekuatan organisasi atau program saat ini. b) Kelemahan, dimana keadaan atau kondisi saat ini merupakan kelemahan suatu organisasi atau program. c) Peluang, yaitu situasi atau kondisi yang memberikan peluang bagi organisasi atau program yang ada. d) Ancaman, apabila situasi atau kondisi menimbulkan ancaman terhadap organisasi atau program pada saat itu.

#### 5. Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima

Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima atau dikenal juga dengan nama Bandara Bima terletak di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Ini memiliki kode IATA BMU dan kode WADB ICAO. Bandara ini memiliki landasan pacu sepanjang 2.200m, lebar 30m, beraspal, dan tinggi 1m di atas permukaan tanah. Landasan pacu mempunyai dimensi 1.650 x 30 m (49.500 m<sup>2</sup>), lebar taxiway 1.800 m<sup>2</sup> dan apron seluas 18.970 m<sup>2</sup>. Bandara yang dimiliki Bima adalah Bandara Sultan Muhammad Salahuddin yang mengambil namanya dari nama raja terakhir Kerajaan Bima. Bandara Sultan Muhammad Hasanuddin Bima merupakan bandara terbesar di Pulau Sumbawa. Namanya diambil dari nama raja terakhir kerajaan Bima. Bandara Sultan Muhammad Hasanuddin terletak di Belo, Palibelo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Bandara ini terletak di selatan Bima, berjarak 3 km.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan bobot variabel hasil analisis SWOT. sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder; metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan catatan; dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi langkah-langkah

pengumpulan data (evaluasi data faktor internal dan faktor eksternal), tahap pengambilan keputusan, dan tahap matriks SWOT dan internal dan eksternal.

Jangka waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan *on the job training* adalah selama 2 bulan yaitu tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 30 September 2022 di *Aviation Security Unit (AVSEC)* dengan alokasi *checkpoint from security (SCP)* 1 dan 2 di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Populasi dan sampel penelitian ini meliputi calon penumpang yang masuk Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dan agen AVSEC yang bertugas pada saat pemeriksaan keamanan di SCP 1 Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan siap pakai. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung terhadap subjek dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Aviation Security Officer (AVSEC) dalam pemeriksaan kargo, memuat penumpang pada mesin X-ray, memerlukan waktu 3 hari untuk melakukan observasi lapangan. . Wawancara yang digunakan peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana teknik tersebut mempunyai panduan terhadap beberapa pertanyaan pada saat wawancara, namun pertanyaan tersebut mempunyai peluang untuk diperluas. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara ini lebih bersifat bebas karena disesuaikan dengan situasi dari informasi yang diperlukan terkait analisis aktivitas petugas keamanan penerbangan (AVSEC) selama pemeriksaan kargo Penumpang X-Ray di Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima memiliki 3 narasumber yang bersangkutan Ibu Sri Rahmawati selaku Wakil Direktur AVSEC, Bapak Asrin selaku Supervisor Satuan Keamanan Penerbangan (AVSEC) dan Bapak Mashufil Imam Putra selaku karyawan ground. Dokumentasi peneliti mengkaji dokumen yang sudah ada seperti tentang Aviation Security (AVSEC) di bagian pemeriksaan barang penumpang pada mesin X-Ray.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
  - a. Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi (petugas AVSEC dalam pengoperasian mesin X-Ray ketika di SCP 1 dan 2) dilakukan dalam 3 hari dari tanggal 12 Agustus sampai 14 Agustus 2023 dengan menggunakan pedoman observasi dalam mengumpulkan data hasil observasi. Dalam observasi yang dilakukan peneliti mengamati proses bagaimana petugas AVSEC bertugas menjalankan mesin X-Ray dan melakukan pengecekan keamanan menggunakan mesin X-Ray. Dimana dari penumpang menaruh sebuah barang bawaan di taruh kedalam wadah dibiarkan berjalan melewati mesin X-Ray untuk di cek keamanan barang penumpang sudah aman atau tidak jika terdapat barang bawaan penumpang yang mencurigakan maka petugas AVSEC langsung mengecek secara manual dengan

meminta izin kepada penumpang untuk dicek lebih detail lagi dengan cara membuka barang bawaan tersebut jika dirasa sudah aman maka penumpang boleh melanjutkan pemeriksaan selanjutnya di SCP 2. Peneliti sering mendapati petugas kesusahan dikarenakan mesin X-Ray yang tiba-tiba tidak berfungsi ketika banyak antrian penumpang, sehingga petugas langsung bergegas melakukan pengecekan secara manual dengan menggunakan alat metal detector.

b. Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai 16 Agustus 2022 secara langsung kepada petugas yang sedang bertugas pada waktu itu. Peneliti mewawancarai 3 petugas yang sedang menjalankan mesin X-Ray yang ada di SCP 1 dan petugas yang bertanggung jawab mengawasi petugas AVSEC yang sedang menjalankan pemeriksaan antara lain :

1) Wakil Kepala AVSEC

Ibu Sri Rahmawati, selaku Wakil Direktur yang membawahi AVSEC, menyampaikan bahwa Avsec menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan, antara lain pemeriksaan penumpang di dalam pesawat, pemeriksaan pramugari, pengawasan kontrol keluar masuk bandara, pemeriksaan penumpang di pesawat yang akan berangkat. berada dalam transit, penerbangan lanjutan, dan pemantauan rute penerbangan. Pesawat dalam kondisi baik dan beroperasi sesuai standar saat ini.

2) Supervisor

Asrin, selaku pengawas staf AVSEC yang bertugas, mengatakan Avsec juga bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan dan keamanan penumpang, kondisi pesawat serta otoritas di lingkungan bandara, disesuaikan dengan hukum dan penerbangan nasional dan internasional. standar yang ditentukan.

3) Anggota

Pak Mashufil Imam Sutra selaku Anggota AVSEC yang sedang bertugas mengatakan bahwasalah yang dihadapi AVSEC bima adalah penumpang yang masuk di VIP /cip, karna tidak mengikuti SOP, pejabat tidak mau di periksa oleh petugas avsec, petugas Airlines tidak memakai pas bandara.

c. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi penelitian di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Peneliti pada saat melakukan observasi dan wawancara peneliti tidak lupa untuk melakukan mendokumentasikan beberapa gambar pada saat pemeriksaan petugas menggunakan mesin X-Ray.



### Gambar. Dokumentasi Penelitian Sumber Peneliti

- d. Hasil analisis strategi SWOT penelitian petugas AVSEC di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor internal dan faktor eksternal secara sistematis untuk digunakan merumuskan strategi kinerja petugas AVSEC dalam penanganan barang bawaan penumpang pada mesin X-Ray di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima.

#### 2. Pembahasan

Strategi kinerja petugas AVSEC dalam pemeriksaan barang penumpang pada mesin X-Ray di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima apakah sudah sesuai dengan standar yang ada. Aviation Security (AVSEC) merupakan petugas keamanan yang bertugas menjaga dan menjamin keselamatan pengguna jasa penerbangan. Aviation security (AVSEC) salah satu sebagai garda terdepan yang bertanggung jawab untuk melakukan keamanan dan keselamatan para penumpang yang masih ada di seluruh kawasan bandar udara. Aviation Security (AVSEC) tidak hanya bertanggung jawab di kelancaran penerbangan saja tetapi memiliki tugas bertanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan penumpang sesuai dengan peraturan SOP yang ada dengan memeriksa barang penumpang melalui X-Ray yang dimana petugas AVSEC memeriksa barang bawaan penumpang sebelum diangkat ke dalam pesawat atau ke dalam bagasi pesawat dan memeriksa apakah terdapat barang-barang yang dilarang untuk dibawa masuk ke dalam pesawat, jika terdapat barang bawaan yang tidak boleh di bawa masuk maka AVSEC akan menindaklanjuti penyitaan dan atau memusnakan barang tersebut karena memiliki resiko untuk membahayakan penerbangan tersebut atau membahayakan penumpang lain jika dibawa masuk ke pesawat.

Cara petugas AVSEC menangani mesin X-Ray yang tidak berfungsi di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima Dalam pelaksanaan pengecekan petugas AVSEC di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima melakukan dengan cara profesional dan cekatan seperti sebagai berikut: a) Ketika mesin X-Ray tiba-tiba tidak berfungsi petugas langsung mengarahkan penumpang untuk berpindah untuk melakukan pengecekan menggunakan *hand helth metal detector (HTMD)*. b) Petugas memeriksa barang bawaan penumpang yang mencurigakan dengan meminta izin untuk membuka barang bawaan penumpang yang mencurigakan. Sehingga jika terdapat kendala yang di alami ketika dilapangan maka dapat dikendalikan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, bisa diketahui bahwa cara petugas AVSEC menangani mesin X-Ray yang tidak berfungsi di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima adalah dengan melakukan

pengecekan barang secara manual dengan menggunakan mesin *Walk Through Metal Detector (WTMD)* dan *Hand Held Metal Detecor (HHMD)* sehingga petugas AVSEC dapat menyelesaikan antrian calon penumpang dengan cepat, sehingga tidak mengganggu aktifitas lain yang ada di bandara.

Bagaimana analisis SWOT dapat mengukur kinerja petugas AVSEC dalam melakukan tugas dan kewajiban selama berada di area Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Berdasarkan hasil analisis strategi internal dan strategi eksternal pengukuran kinerja petugas AVSEC dalam melakukan tugas dan kewajiban selama di area bandar udara, berdasarkan hasil matrik SWOT dan diagram SWOT di atas menunjukkan bahwa analisis data berada di kuadran 1 dengan artian situasi yang menguntungkan artinya memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*grow oriented strategy*) artinya kinerja petugas AVSEC sudah baik, sehingga strategi ini dapat selalu mendukung kinerja petugas AVSEC untuk terus memaksimalkan tugas dan tanggung jawab dalam kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Pertama*, Strategi kinerja petugas AVSEC dalam pemeriksaan barang penumpang pada mesin X-Ray di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin sudah sesuai dengan standar penanganan yang ada dan dapat menunjang kelangsungan kedisiplinan tugas dan tanggung jawab yang lebih baik lagi.

*Kedua*, Cara penanganan kendala yang di alami ketika dilapangan maka dapat dikendalikan dengan baik oleh petugas AVSEC. Cara petugas AVSEC menangani mesin X-Ray yang tidak berfungsi di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima adalah dengan melakukan pengecekan barang secara manual dengan menggunakan mesin *Walk Through Metal Detector (WTMD)* dan *Hand Held Metal Detecor (HHMD)* sehingga petugas AVSEC dapat menyelesaikan antrian calon penumpang dengan cepat, sehingga tidak mengganggu aktifitas lain yang ada di bandara..

### **2. Saran**

- a. Bagi Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima Kedepannya Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima agar dapat selalu mengevaluasi setiap petugas bandara khususnya unit AVSEC guna untuk meningkatkan tingkat kinerja petugas menjadi lebih baik agar selalu terkendali keamanan dan kenyamanan penumpang dan barang.

- b. Bagi Bidang Pendidikan Saya harap ilmu pengetahuan tentang Aviation Security (AVSEC) dapat berkembang secara luas di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi penerbangan agar generasi muda dapat mengetahui tentang pentingnya operasional unit Aviation Security (AVSEC) bagi suatu bandar udara. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dimasa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Adhari. Lendy Zelvian. (2021). *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja*. Cv Penerbit Qiara Media. Pasuruan.
- Ayub, Galih Abu. (2021). Analisa Penggunaan Mesin X-Ray Sebagai Security System Di Bandar Internasional Husen Sastranegara. *Jurnal Ilmia Unisla*
- Arfianti, Alyah. (2017). Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada PT. Trimega Syariah Kantor Cabang Makassar. *Jurnal Ilmia Unismuh*.
- Asmoro. (2015). *Kinerja karyawan*. Diakses pada <http://eprints.ums.ac.id/34662/9/2.%20BAB%202%286-33%29.pdf>
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- Hartono. Susanto, Primadi Candra. Hermawan, Mochamad Arif. (16 Nov 2019). *Personel Aviation Security menjaga keamanan di Bandar Udara*. Diakses pada <https://ejournal.stpaviasi.ac.id/index.php/JIK/article/view/25>
- Harisa, YukoFajar. (2021). Pengaruh Proses Pelayanan Pemeriksaan Keamanan Security Check Point (SCP) Terhadap Kepuasan Penumpang Di Unit Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *Jurnal Ilmia Kedirgantaraan*.
- Istihah, Ani ssaturrifat. and Suprpti Suprpti. "Analisis Peran Petugas AVSEC Dalam Menjamin Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.2 (2022): 2646-2660.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019 April 06). *Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima*. Di akses dari [https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/BANDAR\\_UDARADetail.php?id=40](https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/BANDAR_UDARADetail.php?id=40)
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2007 April 03). *Pembatasan Barang Liquid, Aerosol dan Gel yang Dibawa Penumpang Kedalam Kabin Pesawat Udara Pada Penerbangan Internasional*. Diakses dari <https://dephub.go.id/post/read/Pembatasan-barang-liquid-aerosol-dan-gel-yang-dibawa-penumpang-ke-dalam-kabin-pesawat-udara-pada-penerbangan-internasional791?language=en>

- Moloeng. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indramayu: Remadja Karya
- Moloeng. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indramayu: Remadja Karya
- Moloeng. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indramayu: Remadja Karya
- Mariani, Farah Dina. (2017). Peran Petugas Aviation Security dalam Pemeriksaan Orang dan Barang Di Bandar Udara Halim Perdanakusuma Jakarta. *Jurnal Ilmia Kedirgantaraan*.
- Pendi, Pepen.(2016). *Kupas Tuntas Penerbangan*. Yogyakarta. DeepublishPeraturan Pemerintahan Republik Indonesia. (2023 Juni 04). *Penyelenggara Bidang Penerbangan*. Diakses pada <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/pp/2021/salinan-pp-nomor-32-tahun-2021.pdf>
- Peraturan Menteri Republik Indonesia . (2022 Februari 08). *Keamanan Penerbangan Nasional*. Diakses pada [https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2020/PM\\_51\\_TAHUN\\_2020.pdf](https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2020/PM_51_TAHUN_2020.pdf)
- Rokih. (2013 November 12). *X-RAY*. Diakses dari <https://tjhonsyah.wordpress.com/x-ray/>
- Rahmawati, Wahyu Eka. (2017). Analisis Kinerja Petugas AVSEC Terhadap Pelayanan Keamanan Barang Bawaan Penumpang untuk Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Ilmia Kedirgantaraan*.
- Susanto, Primadi Candra. Hartono. & Hermawan, Mochammad Arif. (2019). Personel Aviation Security Menjaga Keamanan di Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*
- SKEP 2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Setiawan, Ferry. & Dewi, Kartika. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV Berkat Anugrah. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Umrati. & Wijaya, Hengki.(2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Makassar.
- Widagdo, Djoko.(2019). Analisa Kualitas Pelayanan Keamanan Petugas Aviation Security (AVSEC) Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*
- Wijayati, Hasna. (2019). *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia